

FENOMENA PENGAMEN BONEKA KARAKTER DIKAWASAN KOTA JEPARA

Oleh : Riza Aryani Agustin
Pembimbing : Hany Millaty, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Maraknya fenomena pengamen boneka menjadi salah satu fenomena yang sering kita jumpai terutama di jalan raya. Fenomena munculnya pengamen boneka karakter di kota Jepara merupakan salah satu persoalan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi atau kemiskinan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang melatar belakangi munculnya fenomena boneka karakter di kota Jepara. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong munculnya fenomena boneka karakter di kota Jepara saat ini. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kita bisa tahu faktor-faktor munculnya fenomena boneka karakter di kawasan Kota Jepara antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa faktor yang melatar belakangi munculnya fenomena boneka ini adalah cenderung disebabkan oleh faktor ekonomi dan faktor keluarga yang tidak harmonis.

Kata kunci: faktor, penyebab, pengamen boneka karakter.

Latar Belakang

Salah satu permasalahan sosial yang ada di Indonesia adalah semakin meningkatnya kesenjangan ekonomi yang terjadi dinegara ini terutama meningkatnya angka kemiskinan di wilayah kawasan kota Jepara saat ini.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa masalah, terutama masalah kependudukan, taraf hidup, dan sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini berakibat dengan melonjaknya nilai pengangguran dan kemiskinan meningkat yang mengakibatkan banyaknya pengamen, pengemis, dan gelandangan .

Hal tersebut dapat kita lihat dengan munculnya salah satu fenomena pengamen boneka karakter di beberapa titik lampu merah di kawasan kota Jepara.

Para pengamen menunjukkan keahliannya dengan berkostum berbagai macam boneka karakter dan ada juga yang menyanyikan sebuah lagu untuk menghibur para pengendara terutama yang ada di jalanan kota Jepara. Pengamen ini mulai dari anak-anak sampai orang tua.

Para pengamen boneka karakter ini yang meminta uang di jalanan dengan berpindah dari satu titik kendaraan satu

ketitik kendaraan yang lainnya. Pengamen tersebut juga meminta-minta dengan memaksa para pengendara untuk memberinya uang. Hal tersebut berakibat ketidaknyamanan dan terganggunya masyarakat dalam berkendara terutama dikawasan kota Jepara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan munculnya keberadaan pengamen boneka karakter dikawasan kota Jepara?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan munculnya fenomena boneka karakter dikawasan kota Jepara.

Kajian Pustaka

Pengamen merupakan pertunjukan sebuah keahliannya di bidang seni. Menurut Kristiana (2009), definisi Pengamen itu sendiri berasal dari kata amen atau mengamen (menyanyi, main musik, dsb) untuk mencari uang, sedangkan amen atau pengamen berupa penari, penyanyi, atau pemain musik yang bertempat tinggal tetap, berpindah-pindah dan mengadakan pertunjukan di tempat umum.

Supriatna (1997) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan.

Dari penjelasan diatas, makna pengamen adalah sesok yang menunjukkan sebuah keahliannya dalam bidang seni. Pengamen jalanan timbul akibat adanya kemiskinan dan kesenjangan sosial dalam masyarakat.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berisi hasil metode penelitian berupa kalimat tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan melakukan program studi pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi informasi dari buku, artikel-artikel dan situs website yang sudah terpercaya.

Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penelitian artikel ini dengan cara

mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber. Mengamen merupakan salah satu kreativitas menunjukkan sebuah keahlian seseorang sehingga bisa menghibur orang-orang yang melihat maupun mendengar.

Semakin hari semakin banyak para pengamen yang berjejeran di jalanan maupun lampu merah terutama para pengamen boneka karakter yang ada di kawasan kota Jepara saat ini.



Munculnya fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor yang tergolong menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal meliputi: rasa malas, cacat fisik maupun psikis, dan adanya sifat tidak mau bergantung kepada orang lain atau mandiri.
2. Faktor eksternal meliputi antara lain:
 - a. Faktor ekonomi yang mengakibatkan kesenjangan sosial dan kemiskinan.
 - b. Faktor psikologis, yang artinya adanya keretakan dalam keluarga atau biasa disebut "broken home"

yang mengakibatkan anak menjadi tidak terurus.

- c. Faktor pendidikan, adanya pendidikan yang rendah dan minimnya kreativitas bekerja.
- d. Faktor kultural, adanya sifat pasrah terhadap nasib yang membelenggu.
- e. Faktor lingkungan, biasanya berasal dari keluarga pengamen dan mungkin sudah terdidik dari kecil menjadi pengamen.

Simpulan

Kesimpulan dari pemaparan yang sudah dijelaskan adalah kita tau bahwa faktor yang menyebabkan munculnya fenomena pengamen terutama pengamen boneka karakter di kawasan kota Jepara saat ini adalah disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengenai rasa malas dan kemandirian untuk hidup sendiri, dan faktor eksternal mengenai faktor kehidupan keluarga yang kurang harmonis serta faktor kondisi ekonomi keluarganya yang tidak stabil.

Daftar Pustaka

a. Dari buku terjemah

KBBI (2023). Buku Tinjauan Umum Mengenai Pengamen dan Aktivitas Pengamen .

b. Dari skripsi/tesis/desertasi

Aminah Oktavia Cahaya Ningrum (2015).ANALISIS PENGAMEN JALANAN DI KOTA SURAKARTA (Studi kasus Pengamen jalanan di Kota Surakarta) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

c. Dari jurnal:

Tabita Yudea Kembuan,Jenny Nelly Matheosz,Maria Heny (2021).kehidupan pengamen jalanan di kawasan boulevard.

d.Dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding*:

Hana Saputri , 1201405040 (2010) (ABSTRAK) EKSPLOITASI ANAK JALANAN SEBAGAI PENGAMEN DI KAWASAN SIMPANG LIMA SEMARANG. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

e. Dari internet

Jayadi Supriadin(2020).Fenomena Menjamurnya Pengamen Boneka di Garut Saat Pandemi - Liputan6.com

liputan6.com

<https://www.liputan6.com> › read › f...